

## IMPLEMENTASI VISI MISI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PULOKADANG YANG BERNAFASKAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN GENERASI EMAS INDONESIA

Satrianawati, M.Pd.  
Dosen PGSD UAD  
Satrianawati@pgsd.uad.ac.id

### Abstrak

Tujuan penulisan artikel adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan visi misi sekolah Dasar Muhammadiyah Pulokadang yang saat ini sedang mempersiapkan generasi emas Indonesia yang memiliki akidah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Dasar pemikiran dari penulisan artikel adalah bahwa sekolah dasar Muhammadiyah merupakan bentuk program pendidikan yang menyadari pentingnya program penanaman karakter islami dan nilai-nilai budaya dalam lingkungan keseharian. Sekolah dasar Muhammadiyah Pulokadang dikategorikan sebagai sekolah yang bernafaskan islam karena sekolah ini merupakan wujud nyata dari bentuk kepedulian umat untuk menegakkan dan mengokohkan akidah islamiyah pada anak sekolah dasar. Sekolah Dasar Muhammadiyah Pulokadang saat ini menghadapi tantangan yang cukup berat yaitu mewujudkan generasi emas Indonesia yang mengedepankan prestasi dengan menerapkan perilaku yang berbudaya dan santun berbahasa sesuai dengan akidah islamiyah. Tantangan ini menjadi bagian yang mewarnai indahnyanya menempuh pendidikan di sekolah dasar Muhammadiyah Pulokadang. Sekolah yang tidak hanya mengutamakan kecerdasan kognitif dan akhlak yang baik tetapi kecerdasan kognitif yang mempunyai landasan ilmu yang dikembangkan berdasar pada Alquran dan berperilaku yang baik sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Pengumpulan data dilakukan dengan metode menganalisis laporan hasil magang dasar selama 8 hari oleh 9 orang mahasiswa SD Muhammadiyah Pulokadang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi bahwa melalui implementasi visi misi sekolah, SD Muhammadiyah Pulokadang sedang berproses mewujudkan generasi emas Indonesia yang berkarakter Islam dan Unggul dalam prestasi.

**Kata Kunci:** Sekolah Dasar Muhammadiyah

### Pendahuluan

Waktu terus bergulir, tanpa disadari semua yang ada hanyalah tinggal kenangan. Ini menjadi pertanyaan tersendiri, sebagai bentuk kepedulian umat, tentang apa yang akan diwariskan untuk negeri ini. Generasi muda mengalami tantangan yang cukup berat. Era MEA merupakan era yang dimana jika generasi muda tidak mempersiapkan bekalnya dihari esok akan menjadi sesuatu yang merugikan bangsa ini. Karena sebagai bangsa yang besar, anak-anak dari berbagai penjuru negeri mempunyai potensi masing-masing yang masih dan harus terus dikembangkan.

Sebagai bagian dari pemerhati pendidikan sekaligus kepedulian umat, Organisasi Muhammadiyah melalui sekolah-sekolah dasar Muhammadiyah mempunyai program untuk memajukan bangsa Indonesia, menjadi bangsa yang besar, berprestasi, memiliki akidah yang berdasarkan atas tauladan umat Islam Rasulullah SAW. Sehingga sangat terlalu merugi jika pendidikan hanya mementingkan kognitif tanpa memperhatikan akidah anak dalam kehidupan sehari-hari. Akidah yang sesuai dengan Alquran dan Assunnah.

Kejadian yang saat ini marak terjadi adalah munculnya motivator motivator dengan kata-kata yang indah, menyulap telinga dan mata semua orang sehingga lupa akan tokoh favorit utama dalam kehidupannya. Motivator motivator dengan kata-kata yang indah, sehingga kata-katanya menjadi rujukan utama, padahal kata-kata itu hanya bersumber dari pertanyaan demi pertanyaan yang membuatnya mampu menciptakan bentuk kata yang baru, membuat orang lain menjadi senang. Terlebih lagi dengan orang-orang yang mencari solusi kepada sang motivator. Inilah yang menjadi pokok permasalahan yang perlu dipahami dan dituntaskan. Mengapa? Mengapa motivator lebih diagungkan dibandingkan suri tauladan Rasulullah SAW? Inilah yang terjadi. Bagaimana penanaman akidah islamiyah yang terjadi pada generasi muda di negeri ini. Dasar fondasi karakter anak harus diperkuat sejak duduk di sekolah Dasar.

Di dalam Alquran jelas dikatakan bahwa rasullullah adalah suri tauladan yang baik. Sangat mencintai ummatnya, umat muslim. Rasullullah SAW dikenal melalui Alquran dan hadits-hadits. Saat ini yang terjadi adalah generasi muda, jangan kan menghafal hadits, membaca hadits saja malas dan kadang tidak dilakukan. Alasannya apa? Banyak alasannya, diantaranya tidak adanya buku hadis yang mereka miliki dan pelajaran di sekolah juga jarang dikaitkan dengan hadits rasullullah SAW. Oleh karena itu menyekolahkan anak di sekolah-sekolah Dasar Muhammadiyah merupakan satu langkah terbaik untuk menciptakan generasi emas Indonesia yang bernafaskan islam dengan perilaku yang memiliki akidah islamiyah yang baik. Sebagai bentuk percontohan untuk dijadikan pembahasan dalam artikel ini adalah SD Muhammadiyah Pulokadang.

#### **Pembahasan**

Indonesia yang saat ini mengalami bonus demografi sedang mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045 sebagai generasi emas yang produktif, berprestasi, dan unggul dalam berbagai bidang. Generasi emas merupakan generasi muda yang saat ini sedang menempuh pendidikan memiliki rentang usia 9 – 25 tahun. Generasi emas Indonesia tersebar di seluruh negeri dan akan memberikan dampak positif jika dikelola dan dipersiapkan dengan baik, sebaliknya akan menghancurkan bangsa jika generasi emas Indonesia diabaikan dan tidak diarahkan karakter kepribadiannya. Khusus, generasi emas Indonesia, yang saat ini berada di SD Muhammadiyah Pulokadang sedang berproses membentuk kepribadian yang muhammadiyah. Muhammadiyah yang artinya pengikut Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW.

SD Muhammadiyah Pulokadang terletak di Kralas, Canden, Jetis Bantul. SD Muhammadiyah Pulokadang berada di tengah-tengah perkampungan atau permukiman penduduk. Sehingga SD Muhammadiyah Pulokadang sangat ramai. Visi SD Muhammadiyah Pulokadang adalah "terwujudnya insan muslim yang taqwa, berakhlak mulia, unggul dalam berprestasi, cerdas, terampil, dan berkarakter Indonesia". Melalui visi SD Muhammadiyah Pulokadang berupaya mendidik siswa menjadi manusia yang berkepribadian religius, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Selain itu, kultur SD Muhammadiyah Pulokadang adalah menerapkan 3S yaitu senyum, salam, dan sapa terhadap seluruh warga sekolah. Adapun misi SD Muhammadiyah Pulokadang adalah:

- 1. Membiasakan warga sekolah untuk tepat waktu dalam melaksanakan sholat.
- 2. Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- 3. Membiasakan membaca Alquran (tadarus) sebelum pelajaran awal dimulai.

- d. Membiasakan warga sekolah bersikap santun, bertatakrama dalam pergaulan sehari-hari.
- e. Mengkondisikan sekolah dengan suasana islami.
- f. Menanamkan sikap disiplin pada setiap warga sekolah.
- g. Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- h. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
- i. Menumbuhkembangkan kreativitas siswa sesuai dengan potensinya masing-masing.
- j. Mengkondisikan sekolah agar siswa berwawasan teknologi.
- k. Mengupayakan ketersediaan kebutuhan sarana pembelajaran yang memadai.
- l. Memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk menimba ilmu pada jenjang yang lebih tinggi.
- m. Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler HW.

Berdasarkan hasil survey sebanyak 9 orang mahasiswa di SD Muhammadiyah Pulokadang selama 8 hari dapat dirangkum beberapa hal, yaitu:

### 1. Kultur Sekolah SD Muhammadiyah Pulokadang

Sekolah Dasar Muhammadiyah Pulokadang siap dan sedang berupaya untuk menjadi sekolah yang tepat dalam menyiapkan generasi emas Indonesia dikarenakan sekolah ini sangat memperhatikan bentuk akidah dan akhlak anak yang harus mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah SAW.

Kultur Sekolah Dasar Muhammadiyah Pulokadang mempunyai budaya sekolah yang baik. Budaya 3s (senyum, sapa, salam) menjadi kebiasaan tersendiri di SD Muhammadiyah Pulokadang. Budaya 3S, seperti salaman dilakukan setiap hari pada saat siswa memasuki sekolah guru-guru telah berdiri di depan pintu masuk sekolah, berbaris rapi, dan mengucapkan salam kepada para siswa yang baru datang. Kegiatan kemuhammadiyahahan seperti tadarus menjadi rutinitas dalam keseharian para siswa. Selain itu, upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia adalah dengan cara membiasakan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah di Masjid dekat sekolah.

Kesadaran untuk sholat sudah mulai tertanam dalam diri siswa. Hal ini menjadikan siswa semakin mantap kepribadiannya, bahwa ada Dia diatas segalanya. Jadi, penanaman nilai agama sangat diutamakan. Sehingga, anak-anak di SD Muhammadiyah Pulokadang memiliki karakter yang Islami-religius. Artinya bahwa generasi emas Indonesia yang saat ini bersekolah di SD Muhammadiyah Pulokadang diberikan bimbingan dan dorongan untuk melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan pedoman yang diwariskan Rasulullah SAW. Allah berfirman dalam QS Ahzab:21

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah

### 2. Kompetensi Pedagogik Guru SD Muhammadiyah Pulokadang

Kompetensi Pedagogik Guru di SD Muhammadiyah Pulokadang tidak dapat diragukan. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat terlaksana dengan

baik sesuai dengan visi misi sekolahnya. Sebanyak 9 mahasiswa yang diterjunkan di SD Muhammadiyah Pulokadang untuk mengambil data dan mensurvey menyatakan bahwa guru-guru di SD Muhammadiyah Pulokadang dapat memberikan contoh dan keteladanan yang baik dalam menjadi guru. Proses pembelajaran di kelas selalu dikaitkan dengan sumber utama pegangan umat Islam yaitu Alquran. Penjelasan yang dilakukan oleh guru tidak hanya berorientasi pada materi pelajaran, tetapi materi pelajaran itu dikaitkan dengan firman-firman Allah SWT.

#### **Kompetensi Kepribadian Guru SD Muhammadiyah Pulokadang**

Kompetensi kepribadian guru di SD Muhammadiyah Pulokadang, mencerminkan bahwa tujuan pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 sedang berproses dan target pencapaian 100%. Artinya tujuan yang ingin dilaksanakan adalah "bahwa berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab" dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini memberikan indikasi bahwa kompetensi kepribadian guru yang ada di SD Muhammadiyah Pulokadang sedang berproses dengan baik bahwa mampu menciptakan generasi emas Indonesia yang bernafaskan Islam dengan memiliki jiwa yang Muhammadiyah, berakhlakul karimah, sopan dan santun dalam berbahasa serta mampu menjadi generasi emas yang santun dalam berperilaku.

#### **Kompetensi Sosial Guru SD Muhammadiyah Pulokadang**

Kompetensi sosial guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik berdasarkan hasil survey 7 orang mahasiswa menyatakan bahwa kompetensi sosial guru sudah baik dan dua orang mahasiswa menyatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran, ketika berada di waktu istirahat dan lain sebagainya. Sekalipun karakteristik siswa di SD Muhammadiyah Pulokadang beraneka ragam, dari yang pendiam, aktif, namun karakteristik ini membuat guru selalu sabar menghadapi siswa-siswanya. Kompetensi sosial guru juga nampak dari adanya komunikasi dengan semua warga sekolah yang terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dan semua warga sekolah yang saling menyapa dan memberikan salam ketika datang ke sekolah dan pulang sekolah. Selain itu, komunikasi antar guru juga tetap terjalin sekalipun berada di luar sekolah. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, bahwa mereka (para guru) menghadiri pengajian dan bertemu di tempat pengajian saling menyapa dan memberikan salam. Intinya komunikasi dengan siapapun tetap terjaga.

#### **Simpulan**

SD Muhammadiyah Pulokadang sedang berproses menyiapkan generasi emas Indonesia yang memiliki akidah Islamiyah dan berkepribadian. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan yang terlihat dari penjabaran visi dan misi sekolah dasar Muhammadiyah Pulokadang. Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, guru-guru di SD Muhammadiyah Pulokadang juga diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Pulokadang selalu dikaitkan dengan pedoman utama yaitu Alquran dan Assunnah. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Pulokadang dapat mencetak generasi emas Indonesia yang berakhlakul karimah dan peduli umat. Ini dilakukan dengan menciptakan kultur yang 3s yaitu senyum, sapa, dan salam.

### Daftar Pustaka

- Arsip SD Muhammadiyah Pulokadang. 2016. Profil Sekolah SD Muhammadiyah Pulokadang. UPT Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Jetis. Jetis, Sleman, Yogyakarta.
- Laporan Magang Dasar 9 Mahasiswa PGSD. 2016. SD Muhammadiyah Pulokadang. PGSD FKIP UAD. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.